

BAB III

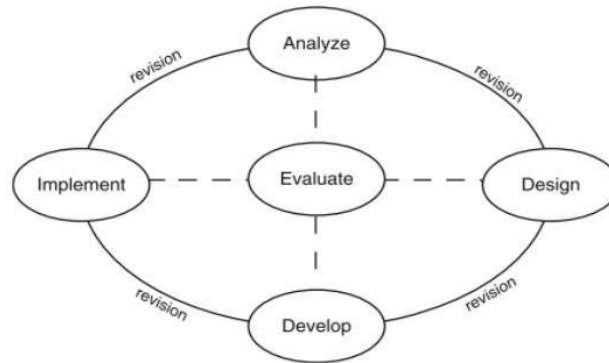
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan karena bertujuan menghasilkan produk yang valid dan praktis dalam penerapannya. Berdasarkan Borg & Gall dalam Maruti, E.S. (2019), metode pengembangan adalah pendekatan yang umum dalam penelitian pendidikan, baik untuk menciptakan maupun menyempurnakan produk yang sudah ada, seperti media pembelajaran, instrumen evaluasi, atau rubrik penilaian yang baru. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya bermanfaat dalam inovasi pendidikan, tetapi juga mendorong terciptanya produk yang fungsional. Adapun menurut Adesfiana (2022 hlm. 151), metode ini memungkinkan peneliti mengembangkan produk secara sistematis untuk hasil yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini peserta didik dan guru. Karena itu, dalam penelitian ini, penggunaan metode pengembangan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Rumusan ADDIE, menurut Reiser dalam Hidayat (2021), menggunakan kata kerja seperti *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement*, dan *Evaluate* untuk menggambarkan proses bertahapnya. Model ADDIE ini menjadi pendekatan yang umum dalam pengembangan produk pendidikan karena fleksibilitasnya yang tinggi dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna, merancang produk yang relevan, mengembangkan produk, dan menguji efektivitasnya (Branch, 2009). Setiap tahap dalam model ADDIE dirancang agar produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mampu diadaptasi secara optimal oleh pengguna dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, model ADDIE menurut saya merupakan pilihan yang tepat, karena pendekatan ini memungkinkan proses yang sistematis dalam memastikan kualitas, relevansi, dan efektivitas produk. Karena itu, melalui setiap langkah yang disusunnya, model ADDIE membantu peneliti mencapai hasil yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dinamis dan beragam.

Tahapan-tahapan pengembangan model ADDIE ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE Branch (2009 hlm. 2)

Menurut Branch (2009), setiap tahap dalam model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut.

1.1.1 *Analysis (Analisis)*

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan, tujuan, dan masalah pembelajaran. Peneliti menganalisis kompetensi dasar, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan terhadap rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Hasil analisis menjadi dasar untuk merancang rubrik.

1.1.2 *Design (Perancangan)*

Tahap ini mencakup perencanaan awal desain rubrik. Peneliti menentukan struktur, format, dan kriteria penilaian yang sesuai dengan teks eksplanasi. Selain itu, ditentukan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan rubrik.

1.1.3 *Development (Pengembangan)*

Pada tahap ini, rubrik penilaian dikembangkan berdasarkan hasil desain. Rubrik kemudian divalidasi oleh para ahli untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kepraktisannya. Hasil validasi digunakan untuk merevisi rubrik sebelum diimplementasikan.

1.1.4 *Implementation (Implementasi)*

Rubrik yang sudah direvisi diujicobakan dalam proses pembelajaran. Peneliti mengamati penggunaannya oleh guru dan siswa untuk menilai apakah rubrik bekerja sesuai tujuan. Data dari uji coba digunakan untuk

mengevaluasi efektivitasnya.

1.1.5 Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh proses pengembangan rubrik, termasuk validitas, reliabilitas, dan umpan balik dari guru dan siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan temuan dan rekomendasi akhir guna meningkatkan kualitas rubrik yang dikembangkan.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini memerlukan perencanaan yang matang terkait dengan penentuan partisipan dan tempat penelitian. Kedua aspek tersebut berperan penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan partisipan dilakukan secara cermat untuk memastikan data yang diperoleh valid dan representatif terhadap populasi yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, tempat penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar mendukung proses pengumpulan data yang efektif dan sesuai dengan konteks penelitian.

1.2.1 Partisipan

Partisipan adalah setiap individu yang berperan aktif atau turut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan merujuk pada individu-individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada riset, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami. Hal ini biasanya digunakan pada riset aksi. Depoy dalam (Jahja, 2017). Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah individu yang dilibatkan secara mental dan emosional serta secara fisik berperan sebagai peserta dalam memberikan respons terhadap kegiatan pembelajaran. Mereka turut mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas partisipasi mereka dalam proses tersebut.

Pada penelitian ini melibatkan beberapa partisipan di antaranya berikut ini.

- a. Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Tasikmalaya

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V di salah satu Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Peserta didik-peserta didik ini memiliki peran penting dalam proses pengembangan dan evaluasi rubrik penilaian yang dihasilkan melalui model penelitian ADDIE.

Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tasikmalaya

dipilih sebagai partisipan dalam penelitian ini karena pada usia dan jenjang tersebut, mereka sudah dikenalkan pada teks eksplanasi, yang memerlukan kemampuan analitis dan logis dalam menulis. Kabupaten Tasikmalaya sebagai lokasi penelitian merepresentasikan kondisi dan kebutuhan pendidikan di wilayah tersebut, khususnya dalam penerapan rubrik penilaian yang lebih sistematis dan sesuai standar. Selain itu, peserta didik Kelas V berada pada fase yang tepat untuk menerima penilaian komprehensif yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menulis ilmiah.

b. Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tasikmalaya

Beberapa Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tasikmalaya dipilih sebagai partisipan dalam penelitian ini. Guru tersebut berasal dari 4 Sekolah di salah satu kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya. Guru-guru tersebut dipilih karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik di Kelas V. Selain itu, sebagai pihak yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, guru Kelas V berperan penting dalam penerapan rubrik penilaian, sehingga pengalaman dan perspektif mereka sangat berharga dalam menilai efektivitas dan kesesuaian rubrik yang dikembangkan. Partisipasi mereka juga memungkinkan penyesuaian rubrik agar relevan dengan konteks lokal di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih aplikatif dan tepat sasaran.

c. Validator

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan validator ahli asesmen, ahli materi serta validator pengguna. Pemilihan validator ini didasarkan pada kebutuhan untuk menjamin validitas instrumen yang dikembangkan dari berbagai aspek penting. Ahli asesmen dipilih untuk memastikan instrumen memenuhi kaidah penilaian yang sah dan dapat diandalkan, ahli materi bertugas memverifikasi kesesuaian konten dengan standar materi pembelajaran dan karakteristik teks eksplanasi, sedangkan validator pengguna yang biasanya adalah guru atau praktisi lapangan dilibatkan untuk memberikan penilaian terkait kepraktisan dan kegunaan instrumen dalam konteks pembelajaran sebenarnya.

Dengan melibatkan ketiga jenis validator ini, penelitian dapat memperoleh data validasi yang komprehensif dan berimbang, sehingga pengembangan rubrik

penilaian menulis teks eksplanasi dapat memenuhi standar kualitas yang tinggi baik dari segi teori maupun aplikasi praktis.

1.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan ketersediaan data, keterjangkauan lokasi, serta relevansi kondisi sekolah dengan tujuan penelitian.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di wilayah pedesaan dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian juga didasarkan pada kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah, khususnya guru kelas V, yang mendukung pelaksanaan pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi dalam proses pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, sekolah ini dinilai representatif untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian, terutama dalam mengkaji implementasi rubrik penilaian yang dikembangkan dalam konteks pembelajaran menulis di kelas V sekolah dasar.

3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi untuk peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi dokumentasi, wawancara, angket, dan observasi. Setiap teknik ini memiliki peran dan kontribusi khusus dalam memastikan rubrik yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran di lapangan.

3.3.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumen dapat berupa catatan harian, laporan, buku, notulen rapat, surat keputusan, dan sebagainya. Studi dokumentasi sangat berguna untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti pada tahapan analisis kebutuhan serta penentuan desain rubrik penilaian

menulis teks eksplanasi untuk peserta didik Kelas V sekolah Dasar. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tertulis terkait standar kompetensi, tujuan pembelajaran, dan pedoman penilaian yang berlaku dalam kurikulum sekolah dasar, khususnya untuk keterampilan menulis teks eksplanasi. Studi ini mencakup dokumen kurikulum, silabus, serta contoh rubrik penilaian yang sudah ada. Data ini membantu dalam menyusun struktur dan kriteria penilaian pada rubrik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan pada tahap implementasi produk untuk melihat digunakan atau tidaknya rubrik penilaian digital dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam dari narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan dengan fokus penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan peneliti pada tahapan analisis, dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Wawancara ini dilakukan dengan guru Kelas V di Kabupaten Tasikmalaya untuk memahami pengalaman mereka dalam mengajar dan menilai keterampilan menulis siswa, serta tantangan yang dihadapi saat menilai teks eksplanasi. Wawancara ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan dan ekspektasi guru terkait rubrik penilaian yang diharapkan dapat membantu mereka melakukan penilaian secara objektif dan akurat. Selain itu, wawancara dilakukan oleh peneliti pada tahap implementasi produk untuk mengetahui informasi terkait rubrik yang dikembangkan apakah memenuhi prinsip kepraktisan dan kemudahan atau tidak. Wawancara ini dilakukan kepada guru setelah proses penilaian menulis teks eksplanasi menggunakan rubrik penilaian digital selesai dilaksanakan. Dari hasil

wawancara ini, peneliti dapat mengetahui respons guru terhadap rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yang sudah dikembangkan, apakah memenuhi prinsip kepraktisan atau tidak.

3.3.3 Angket

Angket digunakan peneliti sebagai Teknik pengumpulan data pada tahap Pengembangan dan implementasi rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat bersifat tertutup (jawaban sudah disediakan) atau terbuka (responden bebas menjawab). Adapun dalam penelitian ini angket diberikan kepada validator ahli asesmen, validator ahli materi, validator pengguna, serta guru dan siswa Kelas V untuk mendapatkan informasi validitas serta kepraktisan penggunaan rubrik penilaian yang dikembangkan.

Selain itu, angket juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur tanggapan dan persepsi para validator serta pengguna terhadap aspek validitas dan kepraktisan rubrik penilaian. Validitas di sini mengacu pada sejauh mana rubrik tersebut mampu mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik teks yang diharapkan. Sedangkan kepraktisan berkaitan dengan kemudahan penggunaan rubrik oleh guru dan siswa dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung persentase atau skor rata-rata setiap item penilaian untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan kemudahan rubrik. Selain itu, respons terbuka yang diberikan juga dianalisis secara kualitatif untuk menggali masukan, saran, dan kritik yang dapat digunakan sebagai bahan revisi dan penyempurnaan rubrik.

Dengan demikian, penggunaan angket dalam tahap pengembangan dan implementasi rubrik ini sangat penting untuk memastikan bahwa rubrik yang dikembangkan tidak hanya valid secara teori, tetapi juga praktis dan efektif diterapkan di lapangan.

3.3.4 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati fenomena-fenomena sosial secara langsung, baik dalam bentuk perilaku, gejala, maupun proses, dan dilakukan secara sistematis dan terencana (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada tahap implementasi rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Teknik observasi dilakukan untuk melihat langsung penerapan rubrik penilaian dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian rubrik dengan kondisi nyata di kelas, serta melihat reaksi siswa saat rubrik diterapkan dalam penulisan teks eksplanasi. Observasi juga memberikan data tentang bagaimana rubrik membantu guru dalam mengevaluasi tulisan siswa secara lebih terstruktur.

Dengan memadukan keempat teknik pengumpulan data ini, penelitian ini berupaya memastikan bahwa rubrik yang dihasilkan tidak hanya valid, tetapi juga relevan dan mudah diimplementasikan dalam penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa Kelas V.

Secara lebih jelas, Teknik dan instrumen pengumpulan data, dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Tahap penelitian	Target data	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data
1	Analisis	konten kurikulum tentang teks eksplanasi	Kurikulum	Analisis konten kurikulum	Format/ rubrik analisis dokumen
		data mengenai rubrik penilaian teks eksplanasi yang digunakan guru	Instrumen penilaian teks eksplanasi	Studi dokumentasi	Format / rubrik analisis dokumen
		Data tentang analisis kebutuhan pengembangan rubrik	Guru	wawancara	Pedoman wawancara dan daftar pertanyaan Wawancara

N o	Tahap penelitian	Target data	Sumber data	Teknik pengumpul an data	Instrumen pengumpul an data
		penilaian teks eksplanasi			
2		Data mengenai aspek dan indikator rubrik	Literatur	Studi literatur	Format tabel informasi
	Desain	Struktur rubrik dan kisi-kisi penilaian Alur dan	Draf desain pengemban gan	Dokumentasi pengembang an	Format perancangan instrumen
		komponen rubrik dalam bentuk visual	Peneliti	Penyusunan naskah visual	<i>Storyboard</i> desain rubrik
3.		Data hasil validasi produk rubrik		1. Rubrik validasi ahli asesmen, 2. Rubrik	Rubrik validasi produk
	Pengembangan	penilaian teks eksplanasi untuk Kelas V Sekolah Dasar	eksplanasi	validator	menulis teks
4					
	Implementasi	respons guru dan siswa terhadap kepraktisan rubrik yang digunakan		Guru siswa	
5					
	Evaluasi	Temuan dan rekomendasi terhadap rubrik penilaian teks		Guru, validator, serta dokumen berupa hasil penilaian	

validasi
ahli materi
3. Rubrik validasi
pengguna

Angket menggunakan
rubrik skala Likert

Lembar
angket
tanggapan
guru

Triangulasi (observasi,
wawancara,
dokumentasi, angket)

Lembar
angket
tanggapan
siswa

1. Lembar observasi
 2. panduan wawancara dan daftar pertanyaan wawancara
-

N o	Tahap penelitian	Target data	Sumber data	Teknik pengumpul an data	Instrumen pengumpul an data
			eksplanasi siswa menggunak an rubrik		3. Format pencatatan hasil kerja siswa

3.4 Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam peneltiwan ini sesuai dengan sintaks pada model penelitian pengembangan ADDIE yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Analisis

Pada tahap ini, kegiatan utama yang dilakukan adalah menganalisis permasalahan yang menjadi dasar perlunya pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi bagi peserta didik Kelas V SD. Dalam hal ini analisis dilakukan terhadap konten kurikulum teks eksplanasi, analisis data mengenai rubrik yang digunakan guru, serta analisis kebutuhan pengembangan rubrik penilaian teks eksplanasi .

Tabel 3.2 Kisi-kisi Analisis Konten Kurikulum terkait Teks Eksplanasi

Kriteria Rubrik yang Baik (Validitas Isi) (Brookhart 2013)	Aspek dari Kisi-Kisi Kurikulum	Indikator
Kelengkapan aspek penilaian yang mewakili dimensi kompetensi	Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran Fase C yang berkaitan dengan teks eksplanasi dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan elemen kemampuan literasi.
	Elemen Kompetensi Literasi	Elemen literasi mencakup pemahaman struktur teks eksplanasi dan kemampuan mengidentifikasi informasi utama dijabarkan dengan jelas.
	Struktur Teks Eksplanasi	Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, dan dijelaskan secara eksplisit dalam dokumen.
	Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	Ciri kebahasaan seperti kalimat fakta, istilah teknis, konjungsi kausalitas dan kronologis tercantum dan dijelaskan dengan tepat.

Kriteria Rubrik yang Baik (Validitas Isi) (Brookhart 2013)	Aspek dari Kisi-Kisi Kurikulum	Indikator
	Pemahaman Konsep	Hubungan sebab-akibat sebagai konsep utama dalam teks eksplanasi dijelaskan sebagai bagian dari tujuan pembelajaran.
Proporsi bobot antar aspek sesuai tingkat kepentingannya	Semua aspek tersebut	Bobot penilaian setiap aspek disesuaikan dengan tingkat urgensi dan kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi menulis teks eksplanasi.
Tidak ada aspek yang tidak relevan atau menyimpang dari tujuan	Semua aspek tersebut	Semua indikator yang digunakan berhubungan langsung dengan kemampuan menulis teks eksplanasi yang diatur kurikulum.
Rubrik selaras dengan kurikulum	Semua aspek tersebut	Seluruh aspek dan indikator disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Fase C dalam Kurikulum Merdeka.
Objektivitas penilaian dijamin melalui struktur yang adil	Struktur Teks Eksplanasi, Ciri Kebahasaan, Pemahaman Konsep	Indikator disusun jelas, terukur, dan dapat diobservasi untuk menghindari bias penilaian.

Selanjutnya, selain analisis konten kurikulum mengenai teks eksplanasi, peneliti juga melakukan analisis terhadap rubrik penilaian teks eksplanasi yang digunakan guru saat ini serta kebutuhan pengembangan yang guru inginkan.

Adapun kisi-kisi analisis rubrik yang digunakan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Analisis Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Aspek	Indikator
Validitas isi (Brookhart, 2013)	
Tujuan Penilaian	Kesesuaian rubrik dengan tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
Struktur Rubrik	Kejelasan pembagian aspek dalam rubrik (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi). Adanya kriteria yang mencerminkan struktur teks eksplanasi secara utuh.
Aspek yang Dinilai	Aspek-aspek dalam rubrik mencerminkan elemen penting dalam teks eksplanasi, seperti struktur, isi, bahasa, dan koherensi.

Aspek	Indikator
Tingkat Skala Penilaian	Skala penilaian memadai dan representatif untuk menggambarkan variasi kualitas hasil tulisan siswa.
Kesesuaian dengan Kurikulum	Rubrik selaras dengan capaian pembelajaran dan elemen kompetensi dalam Kurikulum Merdeka, terutama Fase C.
Kohesi dan Koherensi	Rubrik mencantumkan indikator penilaian terhadap keterpaduan ide, hubungan antar kalimat, dan logika urutan teks.
Isi dan Relevansi Informasi	Rubrik menilai kesesuaian isi tulisan dengan topik atau fenomena yang dijelaskan dalam teks eksplanasi.
Dukungan terhadap Transparansi Penilaian	Rubrik membantu menjelaskan dasar penilaian kepada siswa dan memungkinkan pemberian umpan balik yang objektif dan terbuka.

Kejelasan dan Keterbacaan Deskriptor (Brookhart, 2013)

Kejelasan Deskriptor	Deskriptor pada tiap level penilaian dirumuskan secara jelas, spesifik, dan mudah dibedakan antar level.
Tingkat Kejelasan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam rubrik mudah dipahami oleh guru maupun peserta didik.

Kelebihan dan kekurangan rubrik (Branch, 2009)

Kelebihan Rubrik	Rubrik menunjukkan keunggulan seperti kemudahan penggunaan, kelengkapan aspek, dan efektivitas dalam membedakan capaian siswa.
Kekurangan Rubrik	Rubrik menunjukkan keterbatasan seperti ambigu dalam deskriptor, aspek penting yang belum termuat, atau kesulitan saat implementasi.
Rekomendasi Pengembangan	Diberikan saran pengembangan untuk meningkatkan kualitas rubrik, seperti penyempurnaan skala, penambahan aspek, atau pelatihan guru pengguna.

Setelah melaksanakan analisis konten kurikulum mengenai teks eksplanasi dan melakukan analisis rubrik penilaian yang digunakan guru dalam menilai keterampilan menulis teks eksplanasi, peneliti juga melakukan analisis terhadap kebutuhan pengembangan rubrik penilaian teks eksplanasi. Adapun kisi-kisi analisis data kebutuhan pengembangan rubrik penilaian teks eksplanasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Aspek	Indikator
Validitas isi (Brookhart 2013)	
Tujuan Penilaian	Kesesuaian rubrik dengan tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi
Struktur Rubrik	Kejelasan pembagian aspek dalam rubrik (pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi). Adanya kriteria yang mencerminkan struktur teks eksplanasi secara utuh.
Aspek yang Dinilai	Aspek-aspek dalam rubrik mencerminkan elemen penting dalam teks eksplanasi (struktur, isi, bahasa, koherensi).
Tingkat Skala Penilaian	Skala penilaian memadai dan representatif untuk menggambarkan variasi kualitas hasil tulisan siswa.
Kesesuaian dengan Kurikulum	Rubrik selaras dengan capaian pembelajaran dan elemen kompetensi dalam Kurikulum Merdeka, terutama Fase C.
Kohesi dan Koherensi	Rubrik mencantumkan indikator keterpaduan ide, hubungan antar kalimat, dan logika urutan teks.
Isi dan Relevansi Informasi	Rubrik menilai kesesuaian isi tulisan dengan topik atau fenomena yang dijelaskan.
Dukungan terhadap Transparansi Penilaian	Rubrik menjelaskan dasar penilaian dan memungkinkan pemberian umpan balik yang objektif dan terbuka.
Kejelasan dan Keterbacaan Deskriptor (Brookhart, 2013)	
Kejelasan Deskriptor	Deskriptor pada tiap level dirumuskan secara jelas, spesifik, dan mudah dibedakan antar level.
Tingkat Kejelasan Bahasa	Bahasa rubrik mudah dipahami oleh guru maupun peserta didik.
Kelebihan dan Kekurangan Rubrik (Branch, 2009)	
Kelebihan Rubrik	Rubrik menunjukkan kemudahan penggunaan, kelengkapan aspek, dan efektivitas membedakan capaian siswa.
Kekurangan Rubrik	Rubrik menunjukkan keterbatasan seperti ambigu, aspek belum lengkap, atau kesulitan implementasi.
Rekomendasi Pengembangan	Saran pengembangan seperti penyempurnaan skala, penambahan aspek, atau pelatihan guru pengguna.

3.4.2 Design/ rancangan

Erma Rosmawati, 2025

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBANTUAN FRAMEWORK LARAVEL UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap perancangan merupakan proses merancang format rubrik dan

menetapkan kriteria penilaian yang akan digunakan. Pada tahap ini, peneliti menyusun draf awal rubrik penilaian berdasarkan hasil analisis sebelumnya, termasuk merancang aspek-aspek penilaian seperti struktur teks, penggunaan bahasa, serta kesesuaian konten dengan topik. Setiap kriteria dalam rubrik dirancang agar dapat mengukur kemampuan menulis peserta didik secara komprehensif dan objektif. Selain itu, peneliti menentukan skala penilaian yang akan digunakan, seperti penilaian berbasis angka atau kategori deskriptif, yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik SD.

Desain secara umum akan menyangkut hal-hal berikut ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Rancangan Struktur Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Aspek	Definisi	Indikator	Literatur
Ketepatan Jenis Teks	Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menulis teks eksplanasi yang menjelaskan proses atau fenomena secara objektif.	1. Teks menjelaskan fenomena atau proses secara objektif dan faktual. 2. Tidak memuat opini pribadi atau deskripsi naratif.	Emilia (2011); Knapp & Watkins (2005)
Struktur Teks	Susunan logis teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan simpulan.	1. Adanya tiga bagian struktur teks secara lengkap. 2. Keterurutan dan kejelasan antara bagian pembuka, isi, dan penutup.	Anderson & Anderson (1997); Permendikbud No. 37 Tahun 2018
Keterpaduan Paragraf	Hubungan antar paragraf dan ide yang saling berkaitan secara logis.	1. Penggunaan kata hubung dan rujukan yang tepat. 2. Hubungan antar paragraf yang saling mendukung secara padu.	Halliday & Hasan (1985)
Penggunaan Konjungsi	Penggunaan kata sambung yang sesuai dengan hubungan logis antar kalimat dalam teks eksplanasi.	1. Penggunaan konjungsi kausal, kronologis, dan penjelas secara bervariasi dan tepat.	Knapp & Watkins (2005); Emilia (2011)
Bahasa dan Istilah	Penggunaan bahasa baku dan istilah teknis yang sesuai dengan topik	1. Bahasa baku digunakan dalam sebagian besar kalimat. 2. Penggunaan istilah	Popham (1997); Permendikbud No. 37

eksplanasi.		ilmiah/topik secara konsisten dan tepat.	Tahun 2018
Kerapian Tulisan & Ejaan	Keterbacaan tulisan siswa serta akurasi ejaan dan tanda baca.	1. Tulisan rapi, terbaca jelas. 2. Minimnya kesalahan ejaan dan tanda baca.	Anderson & Anderson (1997); Popham (1997)

3.4.3 *Development/ pengembangan*

Pada tahapan *Development*, kegiatan berfokus pada realisasi rancangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi yang telah disusun sebelumnya. Rubrik yang dirancang ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, dengan menilai aspek-aspek seperti pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, kaidah kebahasaan, keterpaduan antar ide, serta kreativitas. Hasil rancangan rubrik penilaian ini kemudian dilakukan proses validasi oleh para ahli, dalam hal ini validasi dilakukan oleh ahli asesmen, ahli materi serta pengguna. Validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa rubrik yang dihasilkan memenuhi standar yang tepat, objektif, dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam Kurikulum merdeka. Dengan validasi yang baik, diharapkan rubrik penilaian ini dapat digunakan oleh guru mana pun dalam menilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik secara praktis.

Setelah dilakukan pengembangan yang memvisualisasikan rancangan rubrik penilaian teks eksplanasi yang sudah dibuat sebelumnya, peneliti juga melakukan uji validasi oleh validator. Pemilihan ahli dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang relevan dengan bidang keahlian. Berikut validator yang akan menjadi *judgement* dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.6 Validator Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

No	Bidang keahlian	Deskripsi Tugas
1	Asesmen	Menilai kelayakan rubrik penilaian teks eksplanasi yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang baik
2	Materi	Menguji kelayakan isi rubrik dengan kaidah penulisan teks eksplanasi yang baik dan benar

3	Pengguna	Menilai kemudahan penggunaan rubrik di kelas.
---	----------	---

Setelah menetapkan tiga validator yang memiliki keahlian pada bidang asesmen, materi, dan pengguna sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 3.6. peneliti menyusun instrumen validasi untuk menilai kualitas rubrik yang dikembangkan. Instrumen ini digunakan oleh para ahli untuk memberikan penilaian berdasarkan aspek-aspek tertentu yang relevan dengan bidang keahliannya masing-masing. Adapun rincian aspek yang dinilai oleh setiap validator disajikan dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli

No	Instrument	Aspek	Sumber
1	Validasi Ahli asesmen	Kejelasan Kriteria Kelengkapan Aspek Proporsi Bobot Bahasa dan Format Rubrik Kesesuaian dengan Kurikulum Nilai Edukatif Kejelasan Deskriptor Skor	(Brookhart, 2013)
2.	Validasi ahli materi	Ketepatan Jenis Teks Struktur Teks Eksplanasi Kohesi dan Koherensi Penggunaan Konjungsi Bahasa dan Istilah Kerapian dan Ejaan Ciri Kebahasaan Kreativitas dan Ekspresi	Emilia (2011); Penilaian
3	Validasi Pengguna	Tampilan visual dan desain Kemudahan penggunaan / <i>Usability</i> Kesesuaian fitur dan konten pembelajaran Efektifitas dalam Proses	

Knapp &
Watkins
(2005);

Hasan (1976)

Nielsen (1993)

Halliday &

Setelah pengambilan lembar penilaian pada setiap aspek ini, digunakan skala yang sering dipakai dalam penelitian pengembangan, yaitu skala Likert. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE ini adalah kuesioner dengan skala Likert 1-5, yang dihitung dengan persentase (Purnomo, 2020; Zulfikar, 2022). Berikut adalah penjabaran skala yang digunakan.

Tabel 3.8 Skala Likert Lembar Survei Penilaian Aspek

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

(Sugiyono, 2022)

Berdasarkan rumusan pada tabel 3.9 maka bisa ditentukan persentase dan Rubrik penilaian menulis teks eksplanasi untuk peserta didik Kelas V Sekolah Dasar yang dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 3.9 Persentase dan Kelayakan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Persentase	Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Riduwan (2010, hlm. 89 Modifikasi)

3.4.4 Implementasi

Setelah dilakukan validasi oleh ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan uji respons. Uji respons ini dilakukan dengan memberikan angket kepada guru dan

peserta didik. Tujuan dari uji respons ini adalah untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna terkait kepraktisan dalam membantu proses penilaian. Dengan uji respons, peneliti dapat mengetahui apakah rubrik penilaian memenuhi harapan dan kebutuhan praktis di lapangan, serta apakah ada aspek yang perlu diperbaiki atau disesuaikan. Uji respons ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penilaian yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang baik berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh para pengguna.

Kisi-kisi instrumen kepraktisan rubrik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Angket Respons Guru

Aspek			Indikator
Kemudahan penggunaan rubrik (Brookhart, 2013)			Rubrik mudah dipahami dan digunakan
			Rubrik mempermudah penilaian terhadap tugas menulis
			Proses penilaian menjadi lebih mudah secara keseluruhan
			Tampilan dan struktur rubrik jelas dan mudah diikuti
			Format rubrik memudahkan penilaian per aspek
			Rubrik sesuai dengan kebutuhan pengajaran dan evaluasi di kelas
Kejelasan isi rubrik (Brookhart, 2013)			Panduan penilaian dalam rubrik dijelaskan dengan langkah yang jelas
			Bahasa yang digunakan mudah dipahami
			Istilah-istilah dalam rubrik tidak membingungkan
			Setiap kriteria dijelaskan secara rinci

Berdasarkan rumusan pada tabel 3.10 maka bisa ditentukan persentase kepraktisan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi untuk peserta didik Kelas V Sekolah Dasar yang dijabarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3.11 Persentase Kepraktisan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Persentase	Kelayakan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

Riduwan (2010, hlm. 89 Modifikasi)

3.4.5 Evaluasi

Pada tahap evaluasi dalam model ADDIE untuk penelitian "Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," fokus utama adalah memastikan bahwa rubrik yang dikembangkan benar-benar efektif, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, yakni guru dan siswa di lapangan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan triangulasi teknik, yaitu mengombinasikan tiga metode pengumpulan data yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang lebih valid dan komprehensif.

Pertama, peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk memantau langsung bagaimana rubrik digunakan dalam situasi pembelajaran nyata, sehingga peneliti dapat melihat aspek keterlaksanaan, kemudahan penggunaan, dan respons guru serta siswa secara langsung. Kedua, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil karya siswa yang dinilai menggunakan rubrik tersebut. Hal ini berguna untuk menilai kualitas output penilaian dan apakah rubrik dapat mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi secara akurat dan menyeluruh. Teknik ketiga yang digunakan peneliti adalah angket. Angket diberikan kepada guru sebagai pengguna rubrik untuk mendapatkan *feedback* mengenai kepraktisan, kejelasan, dan manfaat rubrik dalam mendukung proses penilaian. Angket ini juga membantu mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari sudut pandang pengguna.

Dengan menggunakan triangulasi teknik ini, evaluasi menjadi lebih valid dan dapat memberikan gambaran yang holistik mengenai kelebihan dan kekurangan rubrik, sehingga dapat dilakukan revisi dan penyempurnaan yang tepat guna meningkatkan kualitas instrumen penilaian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui berbagai instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang masing-masing dirancang untuk mengolah dan menginterpretasi data sesuai dengan karakteristik dan tujuan pengumpulan data. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kedua pendekatan analisis tersebut.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Menurut Moleong (dalam Siyoto & Sodik 2015, hlm.120), Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hardani (2020) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Karena itu, peneliti sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Siyoto & Sodik 2015) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Siyoto & Sodik (2015) menerangkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Untuk mempertajam hasil penelitian maka data yang tidak substansial atau data pelengkap yang menyimpang jauh dari hal yang diteliti dapat dieliminasi (direduksi) sampai batas maksimal (Tokan, 2016).

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Siyoto & Sodik 2015) bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tokan (2016) menyatakan bahwa tujuan penyajian data adalah agar siapa saja dapat lebih mudah dalam memahami data tersebut dan dengan demikian dapat memberikan makna yang penuh arti. Pada penyajian data ini, peneliti mengkristalkan atau mensinergikan semua data yang terkumpul ke dalam kesamaan persepsi setelah mendapatkan gambaran penuh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.5.2 Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan aplikasi rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Analisis data dilakukan setelah diperoleh data dari semua subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli penilaian, dan guru. Analisis data dilakukan dengan mengkonversi skor yang diperoleh dari ahli materi, ahli penilaian dan peserta didik yang awalnya berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan aturan skala likert.